

ABSTRAK

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU SPPA) diharapkan menjadi model sistem peradilan pidana yang lebih ramah terhadap anak di Indonesia. Namun sampai saat ini implementasi sistem peradilan pidana anak di Indonesia masih ditemukan permasalahan, khususnya di wilayah hukum Pengadilan Negeri Purwokerto terkait dengan penerapan sanksi pidana penjara terhadap anak yang melakukan tindak pidana masih terdapat hambatan dalam penerapannya. Amanat yang terkandung dalam UU SPPA belum sepenuhnya diterapkan. Akibatnya, kasus hukum yang melibatkan anak belum diterapkan secara maksimal sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan sanksi pidana penjara terhadap anak yang melakukan tindak pidana di wilayah hukum Pengadilan Negeri Purwokerto dan juga untuk mengetahui faktor-faktor penghambat efektivitas penerapan sanksi pidana penjara terhadap anak yang melakukan tindak pidana di wilayah hukum Pengadilan Negeri Purwokerto.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis, spesifikasi penelitian adalah deskriptif, lokasi penelitian di Pengadilan Negeri Purwokerto, Balai Pemasyarakatan (Bapas) Purwokerto dan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kutoarjo, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data adalah wawancara dan studi kepustakaan, metode analisis data menggunakan kualitatif.

Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu penerapan sanksi pidana penjara terhadap anak yang melakukan tindak pidana di wilayah hukum Pengadilan Negeri Purwokerto tidak efektif karena angka kriminalitas semakin meningkat dan pidana penjara dapat menimbulkan prisonisasi. Faktor-faktor yang menghambat efektivitas penerapan sanksi pidana penjara terhadap anak yang melakukan tindak pidana di wilayah hukum Pengadilan Negeri Purwokerto yaitu faktor hukum, faktor penegak hukum, faktor sarana atau fasilitas pendukung, faktor masyarakat dan faktor kebudayaan. Efektivitas penerapan sanksi pidana penjara terhadap anak dapat terlaksana dengan baik, manakala hukum dijunjung tinggi dan moralitas penegak hukumnya serta masyarakat yang mendukung ke arah itu.

Kata Kunci: Efektivitas, Pidana Penjara, Anak

ABSTRACT

Law number 11 Year 2012 about the Criminal Justice System (law SPPA) is expected to be the model of the criminal justice system that is more friendly toward children in Indonesia. But so far implementation of the criminal justice system for children in Indonesia are still found problems, particularly in the area of law related to Purwokerto District Court the application of criminal sanctions against the prison who did the crime still There are obstacles in its implementation. The mandate contained in the SPPA ACT has not been fully implemented. As a result, the case law involving children has not yet been applied to the maximum so that it may cause harm to the child. The purpose of this research is to know the effectiveness of the application of criminal sanctions of imprisonment against committing criminal jurisdiction District Court Purwokerto and also to find out the factors restricting the effectiveness of application of criminal sanctions of imprisonment against committing criminal district court jurisdiction in Purwokerto.

The research method used is the juridical sociological research is descriptive, specifications, location research in the District Court of Purwokerto, Correctional Hall (Bapas) Purwokerto and the construction of Special children (LPKA) of Kutoarjo, source the data used are the primary data and secondary data, method of data collection is interviews and the study of librarianship, data analysis using qualitative methods.

The conclusions of the study results, namely the application of criminal sanctions of imprisonment against committing the criminal law in the territory of the District Court is not effective because the number of Purwokerto criminality increasing and imprisonment can lead prisonisasi. Factors that impede the effectiveness of the application of criminal sanctions of imprisonment against committing criminal jurisdiction District Court legal factors, namely Purwokerto factor means a factor, law enforcement or support facilities, community and cultural factors. The effectiveness of the application of criminal sanctions against the prison can be done well, while high esteem law and morality and the law enforcement community who support towards it.

Key Words: Effectiveness, Imprisonment, Child